

rtikel: Pil Mengikuti Jalur Masuk Thailand Dibuat Heroin
anggal: 21 Mei 2001
o.: 27.7
enulis/Sumber: International Herald-Tribune, 27 Oktober 2000

Ancaman Ekspor Metamfetamin Baru Myanmar

Vaktu polisi Thailand menangkap seorang ibu rumah tangga beberapa waktu lalu karena menjual pil perangsang metamfetamin terlarang di luar rumah sakit daerah, tak jauh dari Bangkok, mereka menyelidiki lebih jauh. Polisi menemukan wanita itu, yang menurut polisi memiliki 110.000 tablet metamfetamin, adalah istri Prayut Sanan. Prayut adalah algojo di penjara paling tertutup di Bang Kwang, di mana 130 narapidana menunggu hukuman tembak mati, ivonis karena berbagai kejahatan termasuk perdagangan narkoba, perampokan bersenjata, perkosaan dan pembunuhan. Polisi mengatakan penggeledahan rumah Prayut di Bangkok, dan mobilnya di tempat parkir penjara, menemukan 700.000 tablet lagi, empat pistol dan satu senapan.

ornsak Durongkhaviboon, kepala polisi nasional, mengatakan bahwa penangkapan Prayut dan beberapa orang yang ituduh kaki tangannya, termasuk satu sipir Bang Kwang dan seorang mantan polisi, menegaskan laporan bahwa erdagangan narkoba di Thailand berkembang, bahkan dalam penjara.

ada waktu yang hampir bersamaan dengan penangkapan ini terjadi, secara terpisah polisi menggerebek sebuah udang di Bangkok dan menyita tujuh juta pil metamfetamin yang disembunyikan di dalam karung bawang putih dan awang merah. Pejabat negara dan departemen luar negeri Thailand mengatakan kedua kejadian ini adalah tanda ahwa ada lonjakan pesat selama beberapa tahun belakangan ini dalam penjualan ilegal dan penggunaan pil erangsang jenis amfetamin (*amphetamine-type stimulants--ATS*) yang keras di Thailand. Ini terjadi waktu engangguran meningkat dan tekanan sosial yang diakibatkan krisis ekonomi di Asia Timur, dan perpindahan pekerja ari pedesaan yang miskin ke perkotaan untuk mencari pekerjaan dan hidup yang lebih baik, bertepatan dengan erubahan besar pada penyelundupan narkoba dari Myanmar.

udah lama terkenal buruk karena pembuatan opium dan zat hasilnya, heroin, beberapa organisasi perdagangan di Myanmar--dengan masing-masing daerah dan angkatan darat sendiri--mengarah ke pembuatan metamfetamin. Ini arena metamfetamin lebih mudah dibuat dan disembunyikan dalam bentuk tablet dibanding heroin, dan sama ntungnya, kata pejabat narkoba dan para analis. "Pil kecil dan mudah disembunyikan," kata Sandro Calvani, wakil **rogram Pengendalian Narkoba PBB** di Thailand. "Mereka sangat bersahabat untuk para pedagang,"

olisi memperkirakan kurang-lebih 600 juta tablet metamfetamin diselundupkan masuk Thailand pada 1999 lewat erbatasan Myanmar sepanjang 2.000 kilometer. Sebagian besar perbatasan ini bergunung-gunung dan sulit diawasi.

erdana Menteri Thailand Chuan Leekpai mengatakan pada konferensi internasional tentang pengendalian narkoba di Bangkok baru-baru ini bahwa penyebaran ATS di Thailand terjadi pada laju yang begitu memprihatinkan, hingga hal u menjadi ancaman bukan saja pada susunan sosial dan pertumbuhan ekonomi negaranya tetapi juga pada stabilitas an keamanan politis. "Ancaman ini dirumitkan lagi oleh keuntungan besar yang dikembangkan perdagangan ini, ang mengarah pada sekelompok besar masalah lain, dari suap hingga pencucian uang, dan dari kejahatan lintas asional terorganisasi hingga penggentaran (terorisme) internasional," tambahannya.

ejabat yang mewakili Myanmar, yang mempunyai hubungan agak ragu-ragu dengan Thailand, mengatakan pada onferensi yang sama bahwa pemerintah militer di Yangoon berusaha sedapat mungkin menekan pembuatan narkoba i daerah perbatasan.

rodusen utama metamfetamin di Myanmar adalah yang menyebut dirinya **United Wa State Army (UWSA)**, yang

empunyai kurang-lebih 15.000 prajurit bersenjata baik untuk melindungi pabrik pembuat narkoba di dalam hutan an jalur penyelundupannya, kata pejabat negara dan departemen luar negeri Thailand. Seperti beberapa kelompok ersenjata serupa yang bertumpu pada minoritas etnis yang menegaskan bahwa otonomi atau kemerdekaan dari 'angoon, kelompok ini berjalan di negara bagian Shan di daerah terpencil dan sulit terjangkau di bagian timur yanmar, di perbatasan Thailand, Cina dan Laos. "Walaupun UWSA tetap terlibat erat pada perdagangan heroin, itu rga menjadi produsen utama metamfetamin di Asia," kata Thomas Wersto, analis narkoba di Departemen Luar legeri AS. "UWSA bertanggung jawab membantu mendorong penyalahgunaan narkoba itu di negara tetangga hailand. Lagi pula, metamfetamin UWSA semakin sering ditemukan di bagian lain di Asia."

eski kaum Wa menyatakan bahwa wilayahnya akan bebas narkoba paling lambat 2005, Wersto mengatakan bahwa s, yang menerima sebesar 20% heroin ilegalnya dari Myanmar, tidak mengamati tanda apa pun bahwa USWA ermaksud meninggalkan perdagangan narkoba. "Sebetulnya, mereka mungkin mencoba menempatkan dirinya untuk rusa depan dengan memperluas dasar produknya," katanya. "Jika UWSA mendapatkan panen opium yang kurang, ereka dapat mengganti pendapatan yang hilang dengan meningkatkan hasil metamfetaminnya atau mengarah ke TS lain." Narkoba ini dapat dibuat dari berbagai bahan baku yang murah, termasuk efedrin yang diimpor terutama ari Cina dan India. Efedrin dipakai secara luas dalam pembuatan pil legal untuk mengobati alergi.

Villiam Snipes, atase narkoba pada Kedutaan Besar AS di Bangkok, mengatakan bahwa sebagian peralatan farmasi ang dipakai dalam pembuatan tablet metamfetamin secara ilegal adalah sangat canggih dan perlu pemasokan listrik ang dapat diandalkan untuk menjalankannya. "Tetapi, selain itu, membuat metamfetamin bukan proses yang sangat imit," katanya. "Jika Anda dapat membaca, Anda mampu membuatnya."

ebih dari 600.000 orang Thailand, dari jumlah penduduk 60 juta, dilaporkan kecanduan narkoba ini. Kebanyakan innya mengatakan memakai narkoba ini sekali-sekali atau terlibat dalam perdagangan ilegal sebagai pengedar.

Epidemi ATS baru menjadi masalah berakar dalam," kata Vichai Poshychinda, seorang peneliti ketergantunganarkoba di **Institute of Health, Chulalongkorn University**, Thailand. "Ini membuat Thailand kewalahan mengurangi aik pemasokan dan permintaan." Dia dan peneliti lain mengatakan bahwa penggunaan ATS mulai dari pekerja yang ingin tak tidur dan tetap sadar untuk jangka waktu jauh lebih lama agar dapat mendapatkan lebih banyak uang.

etapi perangsang ini sudah menjadi narkoba pilihan yang bergengsi untuk kaum muda yang mencari lebih banyak naga, konsentrasi dan kegembiraan. Metamfetamin berharga kurang-lebih 40 baht, atau sedikit di bawah satu dolar s, untuk satu tablet. "Metamfetamin ada di mana-mana," kata Joseph Maier, direktur **Human Development Foundation**, pekerja sosial di daerah kumuh Bangkok. "Setiap rumah tangga tahu aturan main," katanya. "Bandar dar engedar adalah tetangga Anda, kadang-kadang keluarga Anda sendiri. Anda dapat membeli narkoba semudah embeli kripik kentang."

link: [Pills Follow A Path Into Thailand Blazed by Heroin](#)

Daftar Istilah

Artikel Berikut

update terakhir: 17 Mei 2001